

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan tahanan dan narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan tahanan dan narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak.

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan adalah Yuridis Sosiologis. Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan pengamatan atau observasi, dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak dilaksanakan berdasarkan sistem pemasyarakatan yang telah sesuai dengan Undang – Undang Nomor. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan. Dalam penerapan pembinaan narapidana Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan belum dilaksanakan secara efektif. Adapun beberapa kendala dalam pelaksanaan pembinaan narapidana yaitu faktor pendidikan, sarana prasarana, jumlah petugas, dan pemasaran hasil keterampilan yang terbatas. Pembinaan dalam perspektif islam dengan pelaksanaan pembinaan spiritual kepada warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Demak, seperti shalat wajib berjama'ah, pengajian rutin, membaca Al-Qur'an, berdzikir bersama agar meningkatkan perilaku spiritual bagi warga binaan pemasyarakatan.

Kata kunci: *Rumah Tahanan Negara, Pembinaan, Narapidana, Tahanan*



ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of the development of prisoners and prisoners at the Demak Class IIB State Detention Center and to find out what obstacles are faced in the implementation of coaching prisoners and prisoners in Class IIB Demak State Detention Houses.

The research method in this study using a sociological juridical approach. This research was conducted in the Class IIB Demak State Detention Center. The types of data obtained in this study are primary data and secondary data, data collection techniques through interviews, and observations or observations, documentation then processed and analyzed based on a qualitative problem formulation.

The results of this study indicate that the guidance carried out at the Class IIB Demak State Detention Center is carried out based on the correctional system which is in accordance with Law Number. 12 of 1995 concerning Correctional Facilities. In the application of coaching prisoners of Class IIB Demak State Detention Centers based on Government Regulation Number 31 of 1999 concerning Guidance and Guidance of Assisted Citizens, it has not been implemented effectively. There are several obstacles in the implementation of guiding prisoners, namely the factor of education, infrastructure, the number of officers, and the limited marketing of skills. Guidance in an Islamic perspective by implementing spiritual guidance for the prisoners in the Demak State Detention Center, such as compulsory prayer in congregation, routine recitation, reading Al-Qur'an, joint dhikr in order to improve spiritual behavior for prisoners in prison.

Keywords: *State Detention Centers, Development, Inmates, Detainees*

